

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE  
*MAKE A MATCH* DI KELAS V SDN 11 LUBUK BUAYA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh:  
FAHRANI AZZAHRA  
NIM : 18129011**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A  
MATCH DI KELAS V SDN 11 LUBUK BUAYA PADANG**

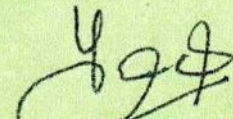
Nama : Fahrani Azzahra  
NIM : 18129011  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2022

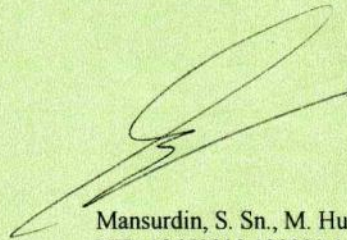
Disetujui Oleh,

Kepala Departemen

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M. Pd.  
NIP: 19601202 198803 2 001



Mansurdin, S. Sn., M. Hum.  
NIP: 19660818 199303 1 001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI


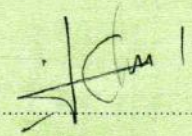
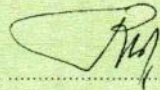
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang  
Nama : Fahrani Azzahra  
NIM : 18129011  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 2022

#### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mansuridin, S.Sn, M. Hum	1. 
2. Anggota	: Eifia Sukma, M.Pd, Ph. D	2. 
3. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahrani Azzahra

Nim/BP : 18129011/18

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran  
Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A  
Match* Di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-bena karya sendiri.  
Sepanjang pengetahuan saya tidk terdapat karya/ pendapat yang ditulis atau  
diterbitkan orang lain, kecuali acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya  
ilmiah yang lazim.

Padang, 5 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Fahrani Azzahra

18129011

## ABSTRAK

### **Fahrani Azzahra 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang**

Penelitian pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V ini dilatar belakangi oleh: Guru belum menciptakan suasana belajar yang aktif, guru belum menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas belajar dan berfikir peserta didik. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang berkaitan dengan hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*. Teknik pengumpulan data adalah tes dan non tes. Subjek penelitian adalah 1 orang guru dan peserta didik yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan : Penilaian RPP siklus I pertemuan I yaitu 75% (Cukup) dan pertemuan II yaitu 83,33% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 94,44% (Sangat Baik). Penilaian aspek guru siklus I pertemuan I 75% (Cukup) dan pertemuan II yaitu 87,5% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (Sangat Baik). Penilaian aspek peserta didik siklus I pertemuan I 75% (Cukup) dan pertemuan II 84,3% (Baik), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (Sangat Baik). Hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 63 dan pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 75, meningkat pada siklus II yaitu, diperoleh nilai rata-rata 83. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci: *Make A Match*, Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam, semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang”**.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini,peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku koordinator UPP I yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Mansurdin, S.Sn, M. Hum, selaku Pembimbing yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Elfia Sukma, M. Pd, Ph. D dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni. M.Pd, selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Bapak Syahril, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 11 Lubuk Buaya Padang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Rozalinda, S.Pd selaku guru kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta, Bapak Fahmi dan Ibu Fitri Belinda, S.Pd yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan terdekat Zahra Salsabila Nurizza, Ummul Khairin dan Ronald Irfiand yang terus memberikan dukungan, masukan dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan PGSD FIP UNP terutama angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya Robbal 'Alamin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ini. Namun, peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan, untu itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 5 Agustus 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fahrani Azzahra', with a horizontal line underneath.

Fahrani Azzahra



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Hasil Belajar.....	14
2. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	19
3. Hakikat Penilaian Autentik.....	23
4. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	26
5. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif.....	36
6. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match .....	38
B. Kerangka Teori.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Setting Penelitian .....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Subjek Penelitian.....	47
3. Waktu Penelitian.....	48
B. Rancangan Penelitian .....	48
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
2. Alur Penelitian.....	51

3. Prosedur Penelitian.....	53
C. Data dan Sumber Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitaian.....	56
E. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Siklus I Pertemuan I.....	64
2. Siklus I Pertemuan II.....	98
3. Siklus II.....	131
B. Pembahasan.....	165
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>177</b>
<b>DAFTAR RUJUAN.....</b>	<b>182</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekatipulasi Penilaian Harian Tema 3 Peserta Didik Kelas VA SDN 11 Lubuk Buaya Padang.....	185
Lampiran 2. Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus I Pertemuan I.....	186
Lampiran 3. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	188
Lampiran 5. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	200
Lampiran 6. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	203
Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	204
Lampiran 8. Kisi- Kisi Evaluasi Soal Siklus I Pertemuan I.....	209
Lampiran 9. Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	219
Lampiran 10. Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan I.....	222
Lampiran 11. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	225
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	226
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	231
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	235
Lampiran 15. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	239
Lampiran 16. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	246
Lampiran 17. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	247
Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	253
Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	254
Lampiran 20. Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus I Pertemuan II.....	256

Lampiran 21. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus I Pertemuan II.....	257
Lampiran 22. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Siklus I Pertemuan II..	258
Lampiran 23. Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	270
Lampiran 24. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	274
Lampiran 25. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	275
Lampiran 26. Kisi- Kisi Evaluasi Soal Siklus I Pertemuan II.....	279
Lampiran 27. Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	290
Lampiran 28. Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan II.....	294
Lampiran 29. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	297
Lampiran 30. Hasil Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	298
Lampiran 31. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	303
Lampiran 32. Lembar Pengetahuan Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	307
Lampiran 33. Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	311
Lampiran 34. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	318
Lampiran 35 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	319
Lampiran 36. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	325
Lampiran 37. Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	326
Lampiran 38 Pemetaan Kompetensi Dasar Kelas V Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus II.....	328
Lampiran 39. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Siklus II.....	329
Lampiran 40. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match Siklus II.....	339
Lampiran 41. Materi Pembelajaran Siklus II.....	343

Lampiran 42. Media Pembelajaran Siklus II.....	345
Lampiran 43. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	346
Lampiran 44. Kisi- Kisi Evaluasi Soal Siklus II.....	352
Lampiran 45. Evaluasi Siklus Siklus II.....	364
Lampiran 46. Kunci Jawaban LKPD Siklus II.....	368
Lampiran 47. Kunci Jawaban Evaluasi Siklus Siklus II.....	371
Lampiran 48. Hasil Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....	372
Lampiran 49. Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran Aspek Guru Siklus II.....	378
Lampiran 50. Lembar Pengetahuan Proses Pembelajaran Aspek Peserta Didik Siklus II.....	382
Lampiran 51. Hasil Penilaian Sikap Siklus II.....	386
Lampiran 52. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	393
Lampiran 53 Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II.....	394
Lampiran 54. Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	400
Lampiran 55 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengetahuan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	401
Lampiran 56 Rekapitulasi Nilai Perencanaan, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make A Match.....	403
Lampiran 57 Dokumentasi Proeses Pembelajaran.....	404

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Harian Tema 3 Peserta Didik Kelas VA SDN 11 Lubuk Buaya Padang.....	7
--	---

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Bepikir.....	46
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yang mana pengembangan ini akan menghasilkan peserta didik yang lebih produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2016:87) bahwa “ perubahan kurikulum 2013 bertujuan untuk melanjutkan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah dirintis pada tahun 2006 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu”. Kemudian, Majid (2014:28) juga berpendapat bahwa “ orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan ketelampilan (*skill*)”

Proses pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, sifat pembelajaran yang kontekstual dan buku teks yang memuat materi serta proses dari pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013:39) “ ada beberapa hal yang menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan Kurikulum 2013, diantaranya adalah keaktifan guru dan kreativitas peserta didik”. Dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 ini guru dituntut untuk selalu siap dalam menghadapi segala kendala yang ditemukan dan mampu bereksplorasi dalam



penggunaan model pembelajaran sehingga kegiatan belajar sebanyak mungkin melibatkan peserta didik. Aktivitas peserta didik juga ditentukan oleh tindakan yang dilakukan oleh guru. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 menegaskan bahwa kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didisain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pendekatan pembelajaran tematik terpadu pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip yang berkesinambungan melalui tema-tema yang berisikan muatan mata pelajaran yang dipadukan.

Menurut Eliyasni dan Nadia (2021) Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggabungkan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema untuk memberi pengalaman yang bermakna kepada peserta didik dalam pembelajarannya. Kemudian, sesuai dengan Majid (Devi dan Zaiyasni, 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu dimana tema digunakan sebagai pengait beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna.

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Pembelajaran lebih terpusat kepada peserta didik; (2) Konsep pembelajaran dihubungkan langsung dengan pengalaman yang dialami peserta didik; (3)

pemisahan pada materi pembelajaran tidak terlalu terlihat; (4) guru menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Bersifat fleksibel / luwes; (6) hasil dari suatu pembelajaran bisa lebih berkembang sesuai dengan kemampuan peserta didik; (7) Menggunakan konsep belajar sambil bermain dalam pembelajaran, Rusman ( Ikhwani & Sukma, 2020)

Dalam proses pembelajaran tematik terpadu guru hendaknya dapat melakukan perubahan dengan menggunakan pendekatan, metode ataupun model yang lebih bervariasi. Perubahan yang diharap dapat diberlakukan untuk memberikan peningkatan pada hasil belajar peserta didik dan model pembelajaran yang memberikan ruang gerak bagi peserta didik untuk berekspresi seluas-luasnya.

Tidak hanya guru yang berperan penting dalam proses pembelajaran tematik terpadu, namun peserta didik juga ikut serta dalam mensukseskan pembelajaran. Peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik terpadu harus siap mengikuti pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja secara individual, pasangan, kelompok ataupun klasikal. Peserta didik juga harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana dan memecahkan masalah (Majid,2014).

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu lebih diprioritaskan, karena melalui pembelajaran tematik terpadu ini diharapkan dapat mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman

langsung, serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 11 s/d 13 Oktober 2021 dengan guru kelas V A di SD Negeri 11 Lubuk Buaya, Padang diketahui bahwa dari aspek guru dalam pembelajaran tematik terpadu, yaitu: (1) Guru belum menciptakan suasana belajar peserta didik yang aktif. Terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, guru hanya fokus menyampaikan semua materi yang diajarkan; (2) Guru belum memvariasikan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terasa tidak menarik. Terlihat dari beberapa pertemuan saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan satu jenis model pembelajaran saja; (3) Guru lebih sering memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya dapat dikerjakan secara berkelompok. Terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung peserta didik tidak melakukan diskusi dengan sesamanya dan lebih banyak bekerja secara individual; (4) Guru belum melaksanakan pembelajaran yang dapat melatih kedisiplinan peserta didik. Terlihat pada saat pembelajaran berlangsung guru belum memberikan ketegasan untuk batasan waktu pada peserta didik saat mengerjakan tugas yang diberikan sehingga terdapat peserta didik yang tidak menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Bedasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, mengakibatkan peserta didik mengalami hal-hal sebagai berikut: (1) Peserta didik tidak aktif dalam belajar. Terlihat saat pembelajaran berlangsung, peserta didik cenderung hanya mendengarkan; (2) Peserta didik kurang berinteraksi dengan teman. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya terfokus pada dirinya sendiri dan teman sebangkunya saja; (3) Peserta didik kurang kreatif dalam belajar dan berfikir. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya menerima apa yang disampaikan guru; (4) Terdapat peserta didik yang malu dalam mengemukakan pendapat. Terlihat saat proses pembelajaran berlangsung tidak ada peserta didik yang berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang di berikan; (5) Peserta didik tidak disiplin dalam mengerjakan tugas. Terlihat saat mengerjakan tugas, peserta didik tidak serius dalam mengerjakan tugas. Sehingga terdapat peserta didik yang tidak menyelesaikan tugas hingga pembelajaran berakhir; (6) Peserta didik cepat bosan terhadap pembelajaran. Terlihat saat proses pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran dan tidak bersemangat ketika belajar.

Dari aspek penilaian, guru cenderung melakukan penilaian di akhir pembelajaran saja. Terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, kurang terlihat guru melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dilihat juga dari hasil Penilaian Harian (PH) tema 3, hasil belajar tematik terpadu di kelas V A SD Negeri 11 Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada tahun pelajaran 2021/2022 masih tergolong rendah. Permasalahan ini dapat dilihat langsung dari daftar nilai Penilaian Harian yang dilakukan di sekolah oleh peserta didik secara mandiri seperti pada tabel di halaman selanjutnya :

**Tabel 1. Rekapitulasi Penilaian Harian Tema 3 Peserta Didik Kelas V A****SDN 11 LUBUK BUAYA PADANG**

No	Nama Peserta Didik	Mata Pelajaran									Jumlah	Rata-Rata	Keterangan	
		Bahasa Indonesia			PPKn			IPS					Tuntas	Tidak Tuntas
		Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas				
1.	AAS	80	√		100	√		60		√	240	80	√	
2.	AMI	100	√		70	√		80	√		250	83	√	
3.	AN	80	√		80	√		40		√	200	66		√
4.	AJS	80	√		80	√		40		√	200	66		√
5.	AHPR	40		√	80	√		80	√		200	66		√
6.	AAH	60		√	60		√	80	√		200	66		√
7.	BMD	80	√		40		√	100		√	220	73	√	
8.	DMP	60		√	100	√		60		√	220	73	√	
9.	DKF	60		√	60		√	80	√		200	66		√
10.	FD	80	√		60		√	80	√		220	73	√	
11.	FY	40		√	20		√	80	√		140	47		√
12.	HH	40		√	80	√		80	√		200	66		√
13.	IAP	60		√	60		√	40		√	160	53		√
14.	KPD	60		√	20		√	80	√		160	53		√
15.	LFC	80	√		60		√	80	√		220	73	√	
16.	M	40		√	0		√	60		√	100	33		√
17.	MDP	40		√	40		√	80	√		160	53		√
18.	MPA	100	√		60		√	40		√	200	66		√
19.	MPZ	100	√		60		√	80	√		240	80	√	
20.	MAPP	60		√	80	√		60		√	200	66		√
21.	MGK	40		√	60		√	40		√	140	47		√
22.	MZAP	40		√	60		√	80	√		180	60		√
23.	NPR	60		√	20		√	60		√	140	47		√
24.	ZAP	40		√	0		√	60		√	100	33		√
			33%	67%		30%	70%		44%	56%			26%	74%
Jumlah		1520			1350			1620						
Rata-rata		56			50			60						
Nilai tertinggi		100			100			100						
Nilai terendah		40			0			40						

**Sumber : nilai penilaian harian semester ganjil kelas V tema 3**

Dari beberapa permasalahan di atas yang merujuk kepada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran berdampak pada hasil belajar siswa. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat menyelesaikan masalah tersebut. Salah satu model yang dapat dianggap sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (Etin Solihatin 2012:4) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif dengan struktur kelompoknya bersifat heterogen dan masing-masing kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang.

Kemudian, menurut Rusman (2014:223) “pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*”.

Model pembelajaran kooperatif sebagai suatu model yang inovatif memiliki banyak keunggulan diantaranya tanggung jawab individu, interaksi, sikap dan perilaku sosial yang positif, kelompok yang bersifat heterogen dan tindak lanjut/ *followup* ( Stahl dalam Etin Solihatin 2012:7).

Model pembelajaran kooperatif ini terdapat berbagai tipe, salah satunya yaitu tipe *make a match*. Menurut Riyanti dan Abdullah (2018:442) “*make a match* adalah model pembelajaran secara berkelompok yang mengajak siswa untuk memahami konsep dan topik

pembelajaran melalui media kartu jawaban dan kartu pertanyaan serta dalam pelaksanaannya memiliki batasan maksimum waktu yang sudah ditentukan sebelumnya”.

Beberapa keunggulan model pembelajaran ini dikemukakan oleh Aulia, dkk (2019) adalah dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik karena terdapat unsur permainan dan menjadikan model ini menyenangkan. Model pembelajaran *make a match* melibatkan peserta didik sepenuhnya, guru hanya sebagai pembimbing jalannya diskusi dalam mencocokkan jawaban peserta didik. Kemudian, keterlibatan peserta didik dalam model *make a match* dapat dikatakan sebagai pengalaman belajar peserta didik itu sendiri. Pengalaman belajar merupakan salah satu upaya peserta didik untuk terus berkembang dan memperluas pengetahuan.

Menurut Istarani (2012:65) menjelaskan keunggulan yang dimiliki model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah peserta didik terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu, meningkatkan kreativitas belajar siswa, menghindarkan siswa dari kejenuhan ketika mengikuti proses pembelajaran, menumbuhkan kreativitas berpikir siswa dengan kegiatan mencocokkan, dan pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.



Selanjutnya, Mansurdin (2021:5) menambahkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dinilai tepat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu. Hal ini dikarenakan model kooperatif learning tipe *make a match* mampu melibatkan siswa secara keseluruhan aktif dalam proses pembelajaran.

Karakteristik model *make a match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik peserta didik yang gemar bermain. Untari dan Prasetya (2014) dalam penelitiannya mengungkapkan model pembelajaran *make a match* sangat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran karena di dalamnya terdapat pertanyaan dan jawaban sehingga peserta didik dapat cepat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Ketika guru menerapkan model pembelajaran *make a match* peserta didik sangat antusias dan lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan guru.

Keberhasilan penerapan model *make a match* ini dalam pembelajaran diantaranya dapat dilihat dari penelitian (Aliputri, 2018) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, memperoleh hasil bahwa penerapan model *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian, hasil penelitian dari Mansurdin dan Yulianda (2021) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas IV Sekolah Dasar”,

memperoleh hasil penilaian terhadap siswa dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 77,8%, dan siklus II dengan rata-rata 87%. Hasil tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Di Kelas V SDN 11 Lubuk Buaya Padang** “

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *make a match* di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian hendaknya mempunyai manfaat tertentu sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sehingga kegiatan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, serta pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan menguasai tentang bagaimana penerapan model *make a match* yang akan bermanfaat bagi peneliti sendiri pada saat mengajar di sekolah dasar.
2. Bagi guru, penelitian ini akan memberikan informasi tentang penerapan model *make a match*, khususnya pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD N 11 Lubuk Buaya Padang. Guru diharapkan juga bisa menerapkannya pada peserta didik dan dapat menerapkan model *make a match* pada tema di dalam pembelajaran lain yang sesuai dengan materinya.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan dan pedoman untuk membiasakan bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model kooperatif tipe *make a match*.
4. Bagi peneliti yang lain, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan model *make a match*.